

ABSTRAK

Rimawati, Agnes Wiga. 2016. *Komunikasi Fatis dalam Wacana Konsultatif Pembimbingan Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas komunikasi fatis dalam wacana konsultatif pembimbingan skripsi pada program studi Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta semester genap tahun akademik 2015/2016. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan wujud kefatisan dalam wacana konsultatif pembimbingan skripsi, dan (2) mendeskripsikan makna pragmatik kefatisan dalam wacana konsultatif pembimbingan skripsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah tuturan dosen dan mahasiswa pada program studi Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta semester genap tahun akademik 2015/2016, dengan data berupa tuturan yang di dalamnya terdapat kefatisan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (konfirmasi kepada informan) dengan bekal teori komunikasi fatis. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan ekstralinguial untuk menganalisis unsur yang bersifat ekstralinguial, yaitu menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) wujud kefatisan dalam wacana konsultatif pembimbingan skripsi pada program studi Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta semester genap tahun akademik 2015/2016 yang didasarkan pada subkategori *acknowledgements* (menerima, mengundang, menolak, terima kasih, salam, selamat, dan meminta maaf) terbagi atas tuturan fatis murni, basa-basi murni, dan basa-basi polar. (2) Makna pragmatik tuturan fatis yang dihasilkan dari penelitian ini terbagi dalam 7 subkategori *acknowledgements*, yaitu menerima, menolak, mengundang, salam, terima kasih, selamat, dan berduka cita, untuk menjaga agar percakapan tetap berlangsung, menarik perhatian lawan bincaranya, memulai dan mengakhiri percakapan, memecah kesenjangan, menciptakan keharmonisan dan perasaan nyaman, mengungkapkan kesopanan atau kesantunan, dan menyampaikan pesan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan mengenai komunikasi fatis antara dosen dan mahasiswa. Komunikasi fatis yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa pada pembimbingan skripsi untuk memulai pembicaraan, mempertahankan komunikasi, dan menyampaikan informasi dengan melibatkan fungsi sosialnya.

Kata kunci: komunikasi fatis, *acknowledgements*, penanda linguistik, makna kefatisan

ABSTRACT

Rimawati, Agnes Wiga. 2016. *The Phatic Communication in Discourse Consultative Thesis Mentoring in Indonesian Literature Department in the Academic Year 2015/2016, Sanata Dharma University*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research describes the phatic communication in discourse consultative thesis mentoring in Indonesian Literature Department in the academic year 2015/2016 Sanata Dharma University. The objectives of this research are to (1) describe the form of phatic communication in the discourse consultative thesis mentoring and (2) describe the phatic pragmatic meanings in the discourse consultative thesis mentoring.

This research is categorized into descriptive qualitative research. The data sources of this research was gained from the lecturers and the students of Indonesian Literature Department in the second semester in the academic year 2015/2016 Sanata Dharma University. In this research, the researcher used interview (confirmation to informant) as the instrument with the theory of phatic communication as the guidance. The gathered data are in the form of speeches which convey phatic communication. The data collection technique used in this research is observation method using tapping technique and then followed by writing technique which is the continuation technique applied in the research. The data are further analyzed using *Metode Padan Ekstralingual* to analyze the ekstralinguistic elements, which is connecting the language problems with things beyond the language.

In this research, it can be concluded that (1) the form of phatic communication in discourse consultative thesis mentoring in Indonesian Literature Department in the second semester in the academic year 2015/2016 Sanata Dharma University which is based on acknowledgements subcategory (accepting, inviting, rejecting, thanking, greeting, congratulating, and apologizing) are divided into several parts, which are pure phatic utterances, pure pleasantries and polar pleasantries. (2) The pragmatic signification in the phatic utterances which are resulted from this research is divided into seven acknowledgment subcategories, which are accepting, rejecting, inviting, greeting, showing gratitude, congratulating, showing condolences, keeping the conversation going, attracting the interlocutors, beginning and ending the conversation, breaking the silence, creating harmony and comfort, expressing politeness or courtesy and delivering messages.

This research is expected to be able to provide some contributions and knowledge related to the phatic communication among the lecturers and the students. The phatic communication is used by the lecturers and the students in their thesis mentoring to start the conversation, keep the conversation going on, delivering information by involving the social functions.

Keywords: phatic communication, acknowledgment, linguistic marks, phatic meanings